

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dengan menganalisis hasil temuan dilapangan dan berdasarkan bukti dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah :

1. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan guru di dalam kelas, khususnya dalam pembelajaran IPA. Kreatifitas guru dapat memudahkan siswa dalam melakukan demonstrasi secara aktif sesuai skenario yang telah disiapkan oleh guru. Akan tetapi pada pelaksanaan metode demonstrasi guru harus lebih dahulu mempersiapkan dan menguasai alat dan bahan yang akan digunakan. Sehingga siswa dapat memahami dan tertarik pada proses.pembelajaran IPA khususnya yang menggunakan metode demonstrasi, ketertarikan ini memberikan efek positif pada siswa sehingga siswa semakin antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran khususnya pelajaran IPA.
2. Adapun kegiatan guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA harus lebih kreatif sehingga memunculkan inovasi yang baru dalam pembelajaran IPA. Guru harus mampu menguasai proses pembelajaran seperti, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan, menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, menunjuk salah seorang

siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah di siapkan, seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisanya, tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa yang didemonstrasikan dan memberi kesimpulan.

5.2 Saran

Penelitian ini pada prinsipnya belumlah sempurna sehingga peneliti berharap kiranya dapat disempurnakan lebih lanjut pada penelitian lainnya. Tetapi peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dari pemerintah daerah dan sekolah, sehingga dapat memberikan manfaat pada proses pembelajaran.

Peneliti dapat memberikan saran kepada :

a) Pihak Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah kabupaten Gorontalo khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kiranya dapat lebih memberikan perhatian penuh kepada sekolah-sekolah yang belum memiliki alat atau perangkat pembelajaran IPA. Keberadaan sarana dan prasarana penunjang lainnya sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran. Peningkatan kapasitas dan profesionalisme guru untuk selalu diperhatikan. Khusus di SDN 02 Dungalio, masih perlu mendapat bantuan dan perhatian dalam menunjang proses pembelajaran. Hal in terlihat dari obesrvasi fasilitas dan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah.

b) Pihak Sekolah

Sekolah Dasar sebagai peletak dasar Ilmu Pengetahuan harus lebih konsisten untuk memberikan peluang kepada setiap guru untuk melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran. Hasil inovasi guru akan memberikan efek positif pada siswa sehingga siswa dapat termotivasi pada pembelajaran IPA. Pihak sekolah harus memberikan punishment bagi guru yang tidak melakukan inovasi, sebaliknya pihak sekolah harus memberikan reward bagi guru yang telah melakukan inovasi pembelajaran sehingga siswa termotivasi menerima metode yang diberikan.